

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran Aswaja/Ke-NU-an di MTs As Syafi'iyah Pogalan, Trenggalek merupakan manifestasi nyata dari sinergisitas antara LP Ma'arif NU Jawa Timur, LP Ma'arif NU cabang Trenggalek dan pihak lembaga Madrasah Ma'arif yang terwujudkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Aswaja/Ke-NU-an di MTs As Syafi'iyah Pogalan, Trenggalek.

1. Perencanaan pembelajaran Aswaja/Ke-NU-an yang mana LP Ma'arif NU wilayah Jawa Timur telah mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai acuan pihak lembaga dan guru dalam membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran seperti Silabus, Program Tahunan, Program Semester dan RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran Aswaja/Ke-NU-an di MTs As Syafi'iyah Pogalan, Trenggalek dilaksanakan didalam kelas dan diluar kelas serta terdapat kegiatan pembiasaan amaliyah Nahdlatul Ulama seperti Sholawat bersama, Tahlilan, Pujian setelah Adzan dan wirid dengan suara yang dikeraskan. Hal tersebut untuk mengenalkan sekaligus membiasakan amaliyah Nahdlatul Ulama kepada peserta didik.
3. Evaluasi pembelajaran, kegiatan evaluasi pembelajaran Aswaja/Ke-NU-an dilakukan oleh pihak madrasah diantaranya adalah dengan Tes Blok, Ujian Tengah semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Evaluasi pembelajaran Aswaja/Ke-NU-an juga dilakukan oleh LP Ma'arif NU dengan melaksanakan Ujian Ma'arif yang dilaksanakan bagi siswa kelas IX sebagai rangkaian dalam menempuh ujian kelulusan.

## B. Saran

Setelah mengadakan penelitian tentang pembelajaran Aswaja/Ke-NU-an di MTs As Syafi'iyah Pogalan, Trenggalek peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Kepada LP Ma'arif Nahdlatul Ulama:

Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran Aswaja/Ke-NU-an mutlak diperlukan demi mewujudkan cita-cita dan harapan yang dicetuskan pada Mukhtamar NU ke XXXII Tahun 2010 di Makassar yang salah satunya adalah penguatan Paham Ke-NU-an bagi warga Nahdliyin. Upaya peningkatan mutu tersebut dapat ditempuh salah satunya dengan *Visitasi* secara sistematis dan optimal kepada lembaga pendidikan Ma'arif sebagai acuan dalam melakukan tindakan di masa yang akan datang.

### 2. Kepada Lembaga Madrasah Ma'arif:

a) Meningkatkan proses pembelajaran dengan salah satunya meningkatkan sistem perencanaan pembelajaran Aswaja/Ke-NU-an dalam hal ini harus tumbuh kesadaran dari setiap pendidik bahwa pembelajaran tidak akan berjalan sesuai tujuan ketika

pembelajaran tidak dikelola secara optimal dan itu dimulai dari perencanaan pembelajarannya.

- b) Mengembangkan proses pembelajaran dengan meningkatkan sumber belajar, media pembelajaran serta melakukan pengembangan dan perbaikan terhadap pembelajaran yang guru lakukan sehingga tercipta pembelajaran yang optimal bagi peserta didik.
- c) Melakukan evaluasi secara terstruktur dan konsisten sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan agar diketahui *progress* pencapaian peserta didik dan agar dapat segera dilakukan upaya perbaikan terhadap pembelajaran yang dirasa kurang.

3. Kepada Peneliti berikutnya:

Penelitian ini adalah penelitian yang “mengupas” program pendidikan Aswaja/Ke-NU-an dari dan kepada lembaga *struktural* Nahdlatul Ulama dalam hal ini adalah dari LP Ma’arif NU kepada Lembaga pendidikan Ma’arif. Setelah penelitian ini sudah menunggu “ladang garapan” penelitian yang jauh lebih besar yakni program pendidikan Aswaja/Ke-NU-an terhadap lembaga *Kultural* Nahdlatul Ulama yang merupakan bagian terbesar dari tubuh Nahdlatul Ulama itu sendiri.